

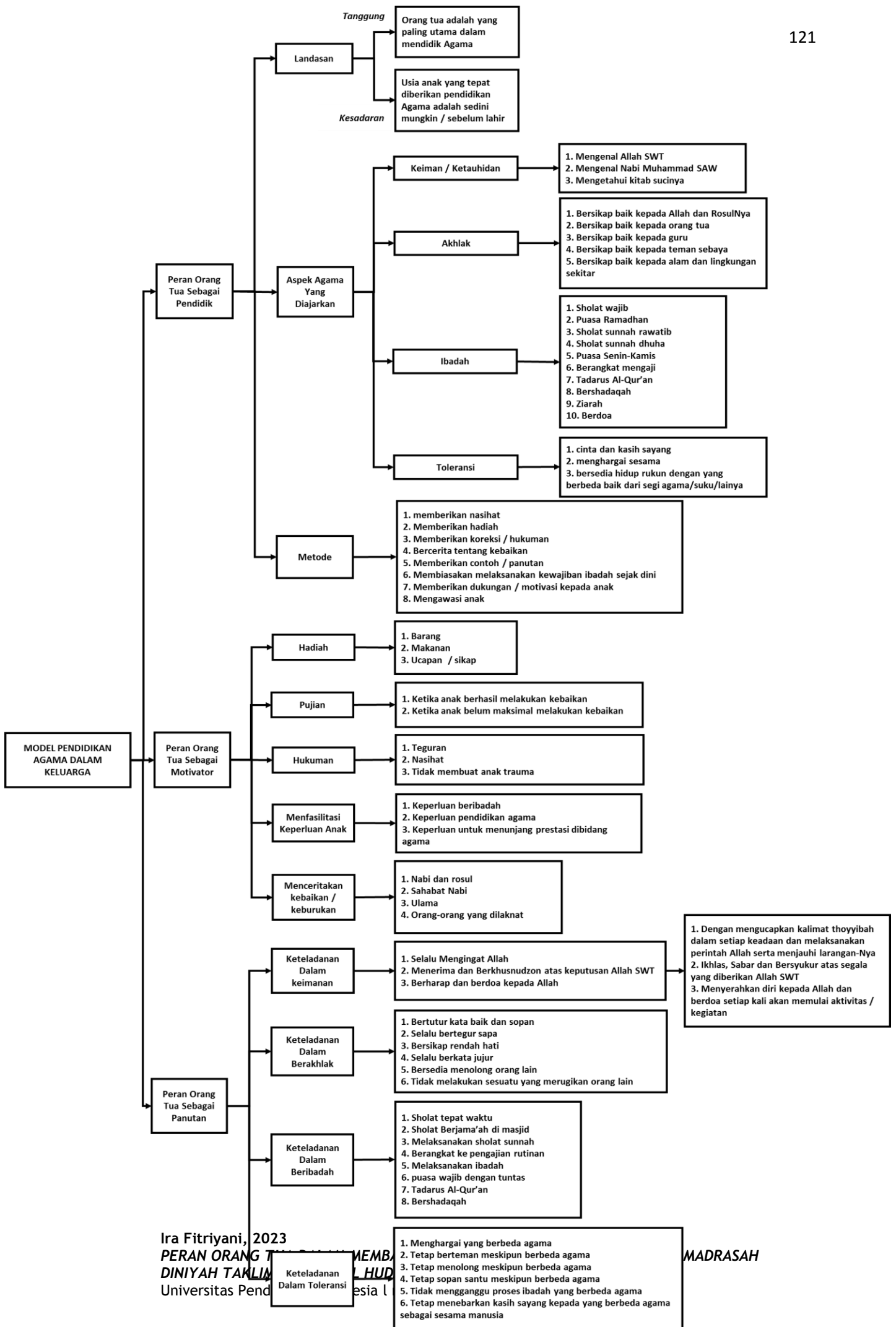
BAB I

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Bedasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV yang didasarkan kepada rumusan masalah, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa secara umum dalam penelitian ini terdapat 3 unsur dari peran orang tua dalam membangun religiusitas substantif anak. yaitu : peran orang tua sebagai pendidik, peran orang tua sebagai motivator dan peran orang tua sebagai panutan. Dari ketiga unsur tersebut, peran orang tua dalam membangun religiusitas substantif anak dapat dinilai cukup baik. Hal tersebut dilihat dari peran orang tua sebagai pendidik, yang ditemukan informasi terkait beberapa hal, diantaranya : tanggung jawab orang tua dalam mendidik agama kepada anak, dimana 100% orang tua menyadari bahwa tugas mendidik agama pada anak adalah tugas utama bagi orang tua dan 75% sedini mungkin serta 25% sebelum lahir. Selanjutnya aspek agama yang diajarkan, 100% orang tua memilih jawaban terdiri dari 4 aspek, yaitu : keimanan, akhlak, pelaksanaan ibadah dan toleransi. Sedangkan untuk cara / metode orang tua memberikan pendidikan agama kepada anak. adalah : 40 orang tua (100%) memebrikan nasihat, 35 orang tua (88%) orang tua memberikan *reward* atau hadiah kepada anaknya, 40 orang tua (100%) memberikan koreksi atau hukuman ringan ketika anak salah, 30 orang tua (75%) senang bercerita tentang hal-hal yang baik dan dapat memotivasi anaknya dan 40 orang tua (100%) sepakat untuk memberikan panutan/contoh kepada anaknya.

Kemudian secara khusus penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat model pendidikan agama dalam keluarga yang peneliti temukan. Model pendidikan agama dalam keluarga tersebut dapat dilihat pada bagan berikut :



1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, penulis memperoleh implikasi sebagai berikut. Dalam membangun religiusitas substantif anak orang tua dapat melaksanakan peran sebagai pendidik, motivator dan panutan. Dalam melaksanakan peran orang tua sebagai pendidik, orang tua harus terlebih dahulu menyadari tanggung jawabnya atas pendidikan anaknya terutama dalam pendidikan agama Islam. Selanjutnya ada 4 aspek keagamaan yang dapat diajarkan orang tua kepada anak, diantaranya : 1). Pembinaan keimanan, 2). Pembinaan akhlak, 3). Pembinaan pelaksanaan ibadah, 4). Pembinaan toleransi. Adapun metode yang dapat digunakan orang tua dalam mendidik anak adalah : 1). Metode nasihat 2). Metode hadiah dan hukuman 3). Metode panutan 4). Metode pembiasaan, 5). Metode cerita 6). Metode pengawasan.

Dalam melaksanakan peran orang tua sebagai motivator, orang tua dapat melakukan berbagai cara, diantaranya : 1). Memberikan hadiah yang disukai anak, 2). Pujian 3). Menceritakan kisah orang-orang sholeh untuk dijadikan pelajaran. Selanjutnya dalam melaksanakan peran orang tua sebagai panutan, orang tua dapat memberikan contoh perilaku kepada anak terkait apa yang diajarkan orang tua kepada anak, diantaranya : 1). Panutan dalam keimanan, 2). Panutan dalam akhlak, 3). Panutan dalam ibadah 4). Panutan dalam toleransi. Maka peneliti menyarankan agar orang tua melaksanakan perannya baik sebagai pendidik, motivator dan panutan dengan semaksimal mungkin agar dapat membentuk anak menjadi pribadi yang memiliki nilai religiusitas substantif.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Pengguna Penelitian

1. Orang tua dapat memaksimalkan perannya sebagai pendidik, dengan menyadari tanggung jawabnya sebagai pendidik dan mengetahui aspek agama dan metode pengajarannya kepada anak

2. Orang tua dapat memaksimalkan peranya sebagai motivator dengan memberikan hadiah kepada anak sebagai bentuk penghargaan atau dapat berupa pujian dan menceritakan kebaikan kepada anak
3. Orang tua dapat memaksimalkan peranya sebagai panutan, dimana aspek keagamaan yang diajarkan kepada anak dicontohkan juga oleh orang tua

Peneliti Selanjutnya

penelitian ini sangat terbuka bagi peneliti selanjutnya untuk menguji kembali atau menambah kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi setiap kekurangan yang ada, dengan meneliti peran orang tua dalam membangun religiusitas substantif anak.

